

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara paparan pestisida dengan gangguan fungsi paru pada petani di Kecamatan Bandung. Analisis data menunjukkan bahwa tingkat paparan pestisida yang tinggi berkontribusi terhadap penurunan fungsi paru, yang dapat berdampak pada kesehatan petani dalam jangka panjang. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis yaitu:

1. Analisis univariat menunjukkan bahwa responden terdiri dari 15% dewasa muda, 63% dewasa, dan 22% lansia. Responden tertua berusia 75 tahun, sedangkan yang termuda berusia 32 tahun. Dari total 100 petani, 52 di antaranya adalah perempuan dan 48 laki-laki. Sebagian besar, yaitu 97%, merupakan petani yang telah bekerja lebih dari lima tahun. Dalam hal frekuensi penyemprotan, 20% responden memenuhi kriteria, sedangkan 80% tidak. Untuk durasi penyemprotan, 92% memenuhi syarat, sementara 8% tidak. Mengenai penggunaan masker, hanya 16% responden yang menggunakan masker saat melakukan penyemprotan, sedangkan 84% tidak. Lebih dari setengah responden mengalami gangguan paru-paru, dengan 67% berada dalam kategori berat.
2. Melalui analisis statistik menggunakan uji chi-square, diperoleh nilai $p = 0,019$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia dan gangguan fungsi paru pada petani yang terpapar pestisida di kecamatan Bandung.
3. Dengan menerapkan uji Fisher's Exact test, analisis menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,034$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara masa kerja dan gangguan fungsi paru pada petani yang terpapar pestisida di kecamatan Bandung.
4. Hasil dari uji statistik menggunakan uji chi-square menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara frekuensi penyemprotan dan gangguan fungsi paru pada petani yang terpapar pestisida di kecamatan Bandung.
5. Dari analisis statistik dengan uji chi-square, diperoleh nilai $p = 0,199$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara lama penyemprotan dan gangguan fungsi paru pada petani yang terpapar pestisida di kecamatan Bandung.

6. Melalui uji statistik dengan menggunakan uji chi-square, didapatkan nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan masker dan gangguan fungsi paru pada petani yang terpapar pestisida di kecamatan Bandungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, baik bagi petani, pemerintah, maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Petani

- a. Disarankan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) masker untuk meminimalkan risiko paparan langsung melindungi hidung karena berdasarkan hasil penelitian dari 100 responden, yang menggunakan masker hanya 16 responden. Serta meningkatkan kesadaran akan bahaya pestisida terhadap kesehatan dengan mengikuti sosialisasi atau pelatihan mengenai penggunaan pestisida yang aman.
- b. Mengadopsi metode pertanian yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan pestisida organik untuk mengurangi paparan bahan kimia berbahaya.

2. Bagi Pemerintah Atau Instansi Terkait

Saran yang dapat diberikan kepada dinas terkait adalah memberikan penyuluhan dan pengetahuan yang komprehensif kepada para petani di kecamatan Bandungan guna meningkatkan kesehatan mereka. Disarankan agar dinas terkait menyelenggarakan program penyuluhan yang mencakup informasi mengenai penggunaan pestisida yang benar dan aman. Selain itu, dinas juga dapat memberikan pelatihan mengenai cara membuat pupuk organik yang ramah lingkungan guna mengurangi risiko gangguan kesehatan akibat paparan pestisida.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih mendalam, seperti uji cholinesterase dalam tubuh petani guna memperoleh data yang lebih objektif.
- b. Meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi fungsi paru petani, seperti kebiasaan merokok dan kondisi lingkungan kerja.

- c. Mengembangkan studi intervensi yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif pestisida terhadap kesehatan petani melalui penerapan teknologi atau inovasi dalam pertanian.